



Usut Tuntas Soal Bocor di Spetenta

ASPD di SMPN
10 Yogya,
Pemprov dan
Pemkot Serious

YOGYAKARTA, Joglo
Jogja - Kabar kebocoran soal matematika di Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) di SMPN 10 Kota Yogyakarta mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

■ Baca **USUT...** Hal II

“Terus, apakah soalnya persis antara yang dibocorkan sama yang keluar itu juga penting. Karena kalau tidak persis kan, ya, apa itu dianggap bocor.”

Hasto Wardoyo
Wali Kota Yogyakarta

Usut Tuntas Soal Bocor di Spetenta

sambungan dari hal Joglo Jogja

Mereka saat ini tengah menelusuri dugaan yang terjadi di sekolah yang dikenal sebagai Spetenta tersebut.

“Saat ini Pemerintah Daerah DIY dan Pemerintah Kota Yogyakarta sedang melakukan penelusuran untuk mencari fakta-fakta terkait hal tersebut,” kata Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori, melalui keterangan tertulis, Rabu (7/5/2025).

Budi menjelaskan, pihaknya bakal menindak tegas jika ditemukan adanya kebocoran soal tersebut. Ini sesuai dengan

instruksi dari Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo.

“Hasil penelusuran akan dijadikan dasar untuk mengambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku,” katanya.

ASPD merupakan instrumen pengukuran yang digunakan di DIY untuk mengukur kemampuan akademis siswa di tingkat akhir SD/MI, sederajat dan SMP/MTs sederajat. ASPD ini tak menentukan kelulusan. Tapi, digunakan sebagai salah satu alat seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya SMA/MA.

Sementara itu, Hasto Wardoyo menegaskan, begitu mengetahui kabar tersebut pihaknya langsung memerintahkan Dispora Kota Yogyakarta untuk mengusut tuntas. Tanpa harus berlama-lama.

“Dugaan-dugaan soal bocor, misal begitu, saya minta diusut dengan tuntas, ya. Tadi saya sudah bicara dengan Pak Kepala Dinas Pendidikan supaya diteliti betul gitu. Kan mudah telusurnya saya kira,” katanya.

Hasto menjelaskan, pengusutan bisa dimulai dari pembuatan soal. Kemudian, berlanjut ke terduga pembocor soal.

“Terus, apakah soalnya persis antara yang dibocorkan sama yang keluar itu juga penting. Karena kalau tidak persis kan, ya, apa itu dianggap bocor, hal-hal seperti itu saya minta dipelajari,” katanya.

la menambahkan, analisa terhadap dugaan kebocoran soal ini harus diteliti betul. Hal ini untuk memastikan kebenaran kebocoran soal yang saat ini tengah viral di masyarakat.

“Kalau persis misalnya angkanya persis kalimatnya persis berarti kemungkinan bocor. Tetapi, menurut saya, tolong ditelusur dulu, asal muasal seperti apa,” jelasnya. (dwi/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005